

**PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS *ANDROID*
TENTANG PERILAKU *BULLYING VERBAL* PADA PESERTA
DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH/SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

ASEP SUPRIADI

Npm: 1911080271

Jurusan: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN DAN KONSELING
DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS *ANDROID*
TENTANG PERILAKU *BULLYING VERBAL* PADA PESERTA
DIDIK MADRASAH SANAWIYAH/SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan



Oleh:

ASEP SUPRIADI

Npm: 1911080271

Jurusan: Bimbingan dan konseling pendidikan islam

Pembimbing I : Nova Erlina, S.IQ.,M.Ed

Pembimbing II : Hardiyansyah Masya, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444H/2023**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi sangat berkembang pesat. Teknologi juga sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari di masa sekarang. Hampir semua kegiatan pendidikan sudah dapat dilakukan dengan bantuan teknologi, Android merupakan salah satu contoh kemajuan teknologi yang saat ini sedang banyak di perbincangkan, manusia sekarang tidak dapat dipisahkan dengan sarana komunikasi, yaitu gadget / smartphone yang mana dapat membantu sebagai layanan informasi di bidang pendidikan. Pada penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media aplikasi berbasis android menggunakan aplikasi *iSpring* dan *Website 2 APK Builder* serta menguji kelayakan oleh ahli materi, ahli Bahasa dan ahli media kemudian melihat respon pendidik dan peserta didik terhadap media aplikasi yang sudah dikembangkan.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R & D)* yang mengacu model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh tahapan kemudian disederhanakan menjadi tujuh tahapan yaitu studi pendahuluan, perencanaan desain, pengembangan desain, uji coba terbatas, revisi hasil uji coba terbatas, uji coba produk secara luas, dan revisi hasil uji coba secara luas. Produk media aplikasi berbasis android ini mencakup materi tentang perilaku bullying verbal yang dimuat dalam bentuk media aplikasi, yang dimanfaatkan untuk memberikan layanan informasi kepada peserta didik. Uji kelayakan media aplikasi berbasis android menggunakan angket validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, serta angket respon pendidik dan peserta didik. Sampel penelitian ini yaitu 10 peserta didik pada uji coba skala terbatas dan 30 peserta didik pada uji coba skala luas. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif yang memaparkan hasil pengembangan produk media aplikasi berbasis android.

Hasil penelitian respon dari peserta didik tentang media bimbingan dan koseling dengan menggunakan aplikasi berbasis android tentang perilaku *bullying verbal* mendapatkan kriteria *sangat menarik* yang mana mendapatkan persentase 90% selanjutnya respon dari pendidik mendapatkan kriteria *sangat layak* yang mana mendapatkan persentase 89% . Dengan demikian media aplikasi berbasis android layak digunakan dan disebar luaskan.

Kata Kunci: *iSpring* dan *Website 2 APK Builder*, Media Aplikasi, *bullying verbal*

ABSTRACT

Technological developments are growing rapidly. Technology also plays an important role in everyday life today. Almost all educational activities can be carried out with the help of technology, Android is an example of technological progress which is currently being widely discussed, humans now cannot be separated from means of communication, namely gadgets / smartphones which can help as information services in the field of education. In this development research, the aim is to develop an Android-based media application using the iSpring application and Website 2 APK Builder and to test the feasibility of material experts, language experts and media experts and then look at the response of educators and students to the application media that has been developed.

This type of research is Research and Development (R & D) which refers to the Borg and Gall development model which consists of ten stages then simplified into seven stages namely preliminary study, design planning, design development, limited trials, revision of limited trial results, testing test products extensively, and revise trial results extensively. This android-based application media product includes material about verbal bullying behavior which is contained in the form of application media, which is used to provide information services to students. The feasibility test of android-based application media uses a validation questionnaire for material experts, linguists and media experts, as well as a response questionnaire for educators and students. The sample of this research is 10 students in the limited scale trial and 30 students in the large scale trial. The data analysis technique uses a descriptive technique which describes the results of the development of Android-based application media products.

The results of research from student regarding guidance and counseling media using an android-based application regarding verbal bullying behavior get very interesting criteria which get a percentage of 90%, then responses from educators get very feasible criteria which get a percentage of 89%. thus android-based application media is feasible to use and disseminate.

Keywords: iSpring and Website 2 APK Builder, Application Media, verbal bullying

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Supriadi
NPM : 1911080271
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis *Android* Tentang Perilaku *Bullying Verbal* Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2023
Penulis



Asep Supriadi
NPM. 1911080271



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarane Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN
DAN KONSELING DENGAN
MENGUNAKAN APLIKASI BERBASIS
ANDROID TENTANG PERILAKU BULLYING
VERBAL PADA PESERTA DIDIK MADRASAH
TSANAWIYAH/SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA**

Nama : Asep Supriadi

NPM : 1911080271

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Nova Erlina, S.I.O., M.Ed
NIP.197811142009122003

Pembimbing II


Hardiyansyah Masya, M.Pd
NIP.-

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam


Dr. Ali Murtadho, M.S.I
NIP. 197907012009011014




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android Tentang Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama**” disusun oleh: **Asep Supriadi, NPM 1911080271, Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada: hari/tanggal: **Senin, 03 Juli 2023. Pukul 08.00-10.00 WIB.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : Dr. Mujib, M.Pd. 

Sekretaris : Yoga Anjas Pratama, M.Pd 

Penguji Utama : Dr. Laila Maharani, M.Pd. 

Penguji Pendamping I : Nova Erlina, S.IQ., M.Ed. 

Penguji Pendamping II : Hardiyansyah Masya, M.Pd 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd.
NIP. 196405281988032002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

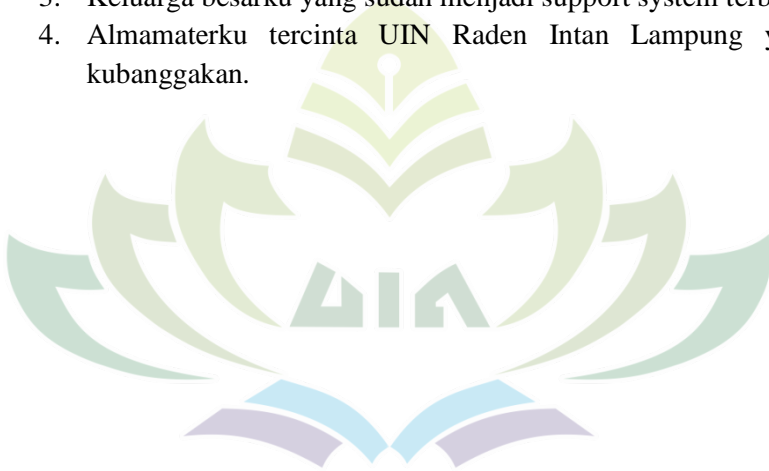
Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (Q.S Al-Baqarah: 153)



PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat penting dalam perjalanan hidupku, terutama bagi

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Imam Syahidin dan terhusus ibunda Nurhayati (alm) terima kasih atas kasih sayang, kerja keras pengorbanan, dan nasehat yang selalu diberikan serta dukungan dan terutama yang selalu mendo'akan dalam setiap perjaalan sampai sekarang.
2. Kakak-kakakku tercinta Ela Wati dan Supriyatna, yang telah memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan studi ini.
3. Keluarga besarku yang sudah menjadi support system terbaik.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Asep Supriadi, lahir di Pamulihan, Lampung. pada tanggal 24 januari 2000, anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Imam Syahidin dan Ibu Nur Hayati (alm).

Penulis menempuh pendidikan yang dimulai dari SD Negeri 1 Pamulihan, pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan di MTS Guppi 4 Pamulihan, pada tahun 2012-2015, selanjutnya penulis juga melanjutkan pendidikan di SMA Darul Ulum Way Sulan dengan mengambil jurusan IPS, selain menjadi peserta didik penulis aktif di bidang extra kulikuler pramuka

Penulis bernama Asep Supriadi, lahir di Pamulihan, Lampung. pada tanggal 24 januari 2000, anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Imam Syahidin dan Ibu Nur Hayati (alm).

Penulis menempuh pendidikan yang dimulai dari SD Negeri 1 Pamulihan, pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan di MTS Guppi 4 Pamulihan, pada tahun 2012-2015, selanjutnya penulis juga melanjutkan pendidikan di SMA Darul Ulum Way Sulan dengan mengambil jurusan IPS, selain menjadi peserta didik penulis aktif di bidang extra kulikuler pramuka

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Aplikasi Berbasis Android Tentang Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah/ Sekolah Menengah Pertama”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga para pengikutnya mendapatkan syafaatNya di hari Yaumul Qiyamah Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Deden Makbuloh, S.Ag,M.Ag, Dr. Guntur Cahya Kesuma, M.A dan Prof.Dr. Subandi, M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Ali Murtadho, M.S.I. selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Reden Intan Lampung.
4. Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog. selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.
5. Dr. Ahmad Zarkasih, M.Sos.I. selaku Kepala Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung
6. Nova Erlina, S.IQ.,M.Ed. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Hardiyansyah Masya, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah mendidik

- dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus UIN Raden Intan Lampung.
9. Kepala Sekolah, Guru beserta peserta didik MTS Negeri 2 Bandar Lampung, yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
 10. Teristimewa untuk kedua orang tua yang saya cintai Bapak (Imam Syahidin) dan Ibu (Nur Hayati), yang merupakan motivasi terbesar peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
 11. Sahabat-sahabatku M Zufar Ariq, Cindy Nur Azizah, Marwah Syafa Ubaidillah, Prashanti Ayu Widyastuti, M Uzni Mubarakh Hasibuan, Dandi Reza Pratama dan Miftahussalam. yang selalu memberikan *support* dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Teruntuk teman seperbimbingan, Andarira, Zulfa, Adella, Anitasya, Maya dan Linda yang selalu berkerjasama dan saling menguatkan.
 13. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2019 khususnya kelas F terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
 14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga semua mendapatkan balasan sebaiknya-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca. Aamiin.

Bandar Lampung, 02 Agustus 2023
Penulis

Asep Supriadi
NPM. 1911080271

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Pengembangan	16
F. Manfaat Pengembangan	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Bimbingan dan Konseling	21
1. Pengertian Media Bimbingan dan Konseling	21
2. Jenis-Jenis Layanan Media Bimbingan dan Konseling.....	21
3. Pengertian Layanan Informasi	23
4. Tujuan Layanan Informasi	25
5. Macam-Macam Layanan Informasi	26
6. Fungsi Media Bimbingan dan Konseling	27

7. Kelebihan dan Kekurangan Media Bimbingan dan Konseling	28
B. Perilaku <i>Bullying</i>	31
1. Pengertian <i>Bullying</i>	31
2. Pengertian <i>Bullying Verbal</i>	32
3. Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i>	35
4. Ciri-Ciri Yang Menyebabkan Pembulian	35
5. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Seseorang Melakukan <i>Bullying</i>	36
6. Dampak <i>Bullying</i>	37
C. Aplikasi <i>Smarphone</i> berbasis <i>Android</i>	39
1. Pengertian Aplikasi <i>Smarphone</i> Berbasis <i>Android</i>	39
2. Fungsi Aplikasi <i>Android</i>	41
3. Macam-Macam Aplikasi <i>Android</i>	42
4. Story Board Aplikasi anti <i>Bullying</i> berupa <i>verbal</i>	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Pengembangan	59
B. Desain Penelitian Pengembangan	59
C. Prosedur Penelitian Pengembangan	62
D. Spesifikasi Produk yang dikembangkan	64
E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan.....	64
F. Instrument Penelitian.....	65
G. Uji-Coba Produk	74
H. Teknik Analisis Data	75

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pengembangan	79
B. Deskripsi Dan Analisis Data Hasil Uji Coba	69
C. Kajian Produk Akhir	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Rekomendasi	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Perilaku <i>Bullying Verbal</i>	10
Tabel 2.1	<i>Story Board</i> Aplikasi Anti <i>Bullying Verbal</i>	45
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Media Pembelajaran Berdasarkan Kualitas	65
Tabel 3.2	Instrument Penelitian	67
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Ahli Materi.....	68
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Ahli Bahasa.....	69
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Angket Ahli Media	70
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Angket Respon Pendidik	72
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Angket Tanggapan Peserta Didik	73
Tabel 3.8	Skala Linker Angket Validasi	76
Tabel 3.9	Kriteria Kelayakan	77
Tabel 3.10	Kriteria Kemenarikan.....	78
Tabel 4.1	Desain Produk Media Aplikasi Berbasis <i>Android</i> Perilaku <i>Bullying Verbal</i>	63
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Materi 1	70
Tabel 4.3	Perbaikan Dan Hasil Perbandingan Tampilan.....	74
Tabel 4.4	Hasil Validasi Ahli Materi 2	75
Tabel 4.5	Perbaikan Dan Hasil Perbandingan Tampilan.....	80
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli Bahasa 1	81
Tabel 4.7	Perbaikan Dan Hasil Perbandingan Tampilan.....	86
Tabel 4.8	Hasil Validasi Ahli Bahasa 2	87
Tabel 4.9	Perbaikan Dan Hasil Perbandingan Tampilan.....	92
Tabel 4.10	Hasil Validasi Ahli Media 1	94
Tabel 4.11	Perbaikan Dan Hasil Perbandingan Tampilan.....	99
Tabel 4.12	Hasil Validasi Ahli Media 2.....	100
Tabel 4.13	Perbaikan Dan Hasil Perbandingan Tampilan.....	104
Tabel 4.14	Hasil Tanggapan Peserta Didik Pada Uji Coba Terbatas.....	106
Tabel 4.15	Hasil Tanggapan Peserta Didik Pada Uji Coba Secara Luas.....	107
Tabel 4.16	Hasil Respon Pendidik	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tampilan Awal Aplikasi	45
Gambar 2.2	Tampilan Petunjuk Penggunaan Aplikasi	46
Gambar 2.3	Tampilan Menu Utama	46
Gambar 2.4	Tampilan Video Animasi	47
Gambar 2.5	Tampilan Materi <i>Bullying Verbal</i>	47
Gambar 2.6	Tampilan Pengertian <i>Bullying Verbal</i>	48
Gambar 2.7	Tampilan Macam-Macam <i>Bullying Verbal</i> Di Sekolah	48
Gambar 2.8	Tampilan Penjelasan Macam-Macam <i>Bullying Verbal</i> Di Sekolah.....	49
Gambar 2.9	Tampilan Penyebab <i>Bullying Verbal</i>	49
Gambar 2.10	Tampilan Ciri-Ciri <i>Bullying Verbal</i>	50
Gambar 2.11	Tampilan Dampak <i>Bullying Verbal</i>	50
Gambar 2.12	Tampilan Dampak Bagi Pelaku.....	51
Gambar 2.13	Tampilan Dampak Bagi Korban	52
Gambar 2.14	Tampilan Dampak Bagi Siswa Yang Menyaksikan <i>Bullying Verbal</i>	52
Gambar 2.15	Tampilan Bagi Siswa Yang Terlibat <i>Bullying Verbal</i>	53
Gambar 2.16	Tampilan Proses Terjadinya <i>Bullying Verbal</i> Di Sekolah	53
Gambar 2.17	Tampilan Pencegahan <i>Bullying Verbal</i>	54
Gambar 2.18	Tampilan Bagian Kasus <i>Bullying Verbal</i>	54
Gambar 2.19	Tampilan Sebelum Mengerjakan Quiz.....	55
Gambar 2.20	Tampilan Bagian Data Quiz Siswa	55
Gambar 2.21	Tampilan Quiz 1	56
Gambar 2.22	Tampilan Quiz 2	56
Gambar 2.23	Tampilan Sudah Mengerjakan Quiz.....	57
Gambar 2.24	Tampilan Bagian Skor Quiz.....	57
Gambar 2.25	Tampilan Biografi Pengembang.....	58
Gambar 2.26	Tampilan Daftar Referensi	58
Gambar 3.1	Tampilan Awal Aplikasi	63
Gambar 3.2	Tampilan Petunjuk Penggunaan Aplikasi	63
Gambar 3.3	Tampilan Menu Utama	63
Gambar 3.4	Tampilan Video Animasi	63
Gambar 3.5	Tampilan Materi <i>Bullying Verbal</i>	64

Gambar 3.6	Tampilan Pengertian <i>Bullying Verbal</i>	64
Gambar 3.7	Tampilan Macam-Macam <i>Bullying Verbal</i> Di Sekolah	64
Gambar 3.8	Tampilan Penjelasan Macam-Macam <i>Bullying Verbal</i> Di Sekolah.....	64
Gambar 3.9	Tampilan Penyebab <i>Bullying Verbal</i>	65
Gambar 3.10	Tampilan Ciri-Ciri <i>Bullying Verbal</i>	65
Gambar 3.11	Tampilan Dampak <i>Bullying Verbal</i>	65
Gambar 3.12	Tampilan Dampak Bagi Pelaku.....	65
Gambar 3.13	Tampilan Dampak Bagi Korban	66
Gambar 3.14	Tampilan Dampak Bagi Siswa Yang Menyaksikan <i>Bullying Verbal</i>	66
Gambar 3.15	Tampilan Bagi Siswa Yang Terlibat <i>Bullying Verbal</i>	66
Gambar 3.16	Tampilan Proses Terjadinya <i>Bullying Verbal</i> Di Sekolah	66
Gambar 3.17	Tampilan Pencegahan <i>Bullying Verbal</i>	67
Gambar 3.18	Tampilan Bagian Kasus <i>Bullying Verbal</i>	67
Gambar 3.19	Tampilan Sebelum Mengerjakan Quiz.....	67
Gambar 3.20	Tampilan Bagian Data Quiz Siswa	67
Gambar 3.21	Tampilan Quiz 1	68
Gambar 3.22	Tampilan Quiz 2	68
Gambar 3.23	Tampilan Sudah Mengerjakan Quiz.....	68
Gambar 3.24	Tampilan Bagian Skor Quiz.....	68
Gambar 3.25	Tampilan Biografi Pengembang.....	69
Gambar 3.26	Tampilan Daftar Referensi	69
Gambar 3.27	Validasi Materi 1 Belum Revisi	74
Gambar 3.28	Validasi Materi 1 Sudah Revisi	74
Gambar 3.30	Validasi Materi 2 Belum Revisi	75
Gambar 3.31	Validasi Materi 2 Sudah Revisi.....	80
Gambar 3.32	Grafik Perbandingan Hasil Penilaian Ahli Materi	81
Gambar 3.33	Validasi Bahasa 1 Belum Revisi	86
Gambar 3.34	Validasi Bahasa 1 Sudah Revisi.....	86
Gambar 3.35	Validasi Bahasa 2 Belum Revisi	92
Gambar 3.36	Validasi Bahasa 2 Sudah Revisi.....	92
Gambar 3.37	Grafik Perbandingan Hasil Penilaian Ahli Bahasa.....	94
Gambar 3.38	Validasi Media 1 Belum Revisi	99
Gambar 3.39	Validasi Media 1 Sudah Revisi.....	99

Gambar 3.40	Validasi Media 2 Belum Revisi	99
Gambar 3.41	Validasi Media 2 Sudah Revisi	99
Gambar 3.42	Grafik Perbandingan Hasil Penilaian Ahli Media.....	102



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Instrument Penelitian	127
Lampiran B. Analisis Data Penelitian	157
Lampiran C. Dokumentasi	171
Lampiran D. Surat-surat	174



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi adalah “**Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis *Android* Tentang Perilaku *Bullying Verbal* Pada Peserta Didik Mdrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama**” penelitian akan menekankan sebutan dalam judul sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan penggunaan ilmu pengetahuan teknis dalam rangka memproduksi bahan baru atau peralatan. Produksi dan jasa ditingkatkan secara substansial untuk proses atau sistem baru, sebelum dimulainya sistem produksi komersial meningkatkan secara substansial apa yang sudah di produksi. Pengertian mengenai pengembangan dapat peneliti simpulkan bahwa pengembangan merupakan perluasan atau pedalaman suatu materi pembelajaran sehingga menghasilkan suatu produk.¹

2. Media Bimbingan Dan Konseling

Media bimbingan dan konseling dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa/ konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi. Media bimbingan dan konseling selalu terdapat atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya (message/software). Perangkat lunak (software) adalah

¹ Arif Ilmiawan, “*Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bima)*” 2, no. 3 (2018): 102–106.

suatu informasi tentang bimbingan dan konseling yang akan disampaikan kepada siswa atau konseli, sedangkan perangkat keras (hardware) adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyajikan isi pesan/bahan bimbingan dan konseling tersebut. layanan dasar merupakan bantuan bagi seluruh peserta didik melalui kegiatan klasikal atau kelompok yang dilakukan oleh konselor sekolah dalam upaya membantu perkembangan diri siswa secara optimal.²

3. *Bullying Verbal*

Penulis menyimpulkan dari kedua teori seperti Setia Budhi dan Siti Khadijah Bahwa *bullying* sebagai sebuah hasrat untuk menyakiti yang diperlihatkan dalam aksi sehingga menyebabkan seseorang menderita, Aksi tersebut dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok orang yang lebih kuat dan tidak bertanggung jawab. Tindakan perundungan dilakukan secara berulang-ulang dan dengan perasaan senang. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Hampir semua rangsangan wicara yang kita sadari termasuk ke dalam kategori pesan *verbal* di sengaja, yaitu usaha-usaha yang dilakukan secara sadar untuk berhubungan dengan orang lain secara lisan, *bullying verbal* adalah memaki, menjuluki, menghina, meneriaki, memermalukan di hadapan umum, menuduh, menyoraki, menebar gosip, serta memfitnah.³

4. *Aplikasi Berbasis Android*

Istilah *aplikasi* berasal dari bahasa Inggris *application* yang berarti penerapan, lamaran ataupun Penggunaan. Sedangkan secara umum, pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk

² Lina Prastia Subekti, Yuline M Pd, and Indri Astuti, "Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Di SMP Negeri 3 Pontianak" (2012): 1-8.

³ Siti Khadijah, "Bullying and Verbal-Non Verbal Communication among a Group of College Students," *avant garde* 6 (2018): 102-115.

melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta jasa pengguna aplikasi lain yang dapat digunakan oleh pengguna yang akan dituju. Android merupakan sistem operasi berbasis linux yang dirancang untuk perangkat seluler layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet . Android bersifat open source dan memungkinkan penggunanya untuk memasang aplikasi baik yang diperoleh dari toko aplikasi seperti Google Play ataupun dengan mengunduh dan memasang berkas apk. Apk adalah paket aplikasi android yang digunakan untuk menyimpan sebuah aplikasi atau program yang akan dijalankan pada perangkat android.⁴

5. Mts Negeri 2 Bandar Lampung

MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan institusi pendidikan tingkat menengah pertama dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertempat di Jln. Pulau Pisang No. 20, Harapan Jaya, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan penjelasan judul diatas peneliti bermaksud mengembangkan sebuah produk yang dapat diadakan layanan informasi pada peserta didik dengan produk yang akan dihasilkan yaitu aplikasi berbasis android anti *bullying*.

B. Latar Belakang Masalah

Membully sering dianggap sebagai candaan sehingga pelakunya "dimaklumi" dan tidak mendapat hukuman. Tidak sedikit pelaku bullying yang tidak sadar bahwa mereka sudah melakukan aksi *bullying* karena menganggap hanya sebuah candaan. Namun jika sebuah perilaku sudah berkelanjutan atau mengintimidasi orang yang lebih lemah ini sudah dimaksudkan

⁴ Nelly Monica, Sumitro Sarkum, and Iwan Purnama, "Aplikasi Data Mahasiswa Berbasis Android: Studi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Labuhanbatu" 3, no. 1 (2018): 43–53.

dalam perundungan. Terlepas dari apa yang diakui sebagai niat pelakunya. Ada batasan yang jelas antara bullying dan bercanda, jika yang dimaksud adalah bercanda dengan teman maka semua pihak harus sama-sama merasa senang dan menikmati tanpa ada dua pihak yang terpisah antara pelaku dan korban. pelaku yang dimaksudkan disini ialah pihak yang dianggap kuat dan korban ialah pihak yang dianggap lemah. Perilaku akan dianggap bullying ketika salah satu pihak yang diajak berinteraksi merasa tersakiti, baik secara fisik dan perasaan.⁵

Salah satu Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang tidak baiknya perilaku tindakan kekerasan sesama muslim yaitu QS. Al-Ahzab Ayat 58 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدْ أَحْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾

Artinya: dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh, mereka telah memikul kebohongan dan dosa nyata.

Adapun larangan melakukan tindakan bullying dalam Islam seperti yang terdapat dalam al-Qur'an yaitu salah satunya dalam surah Al-Hujurat ayat 11. Sebagai berikut.⁶

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِنْ نِسَاءِ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

⁵Hartika Sari Butar Butar and Yeni Karneli, "Persepsi Pelaku Terhadap Bullying Dan Humor," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 372–379.

⁶Ar-Rahman. Kementerian Agama Republik Indonesia, "Instrumen Ahli Materi," n.d.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri, dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barang siapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas penulis menyimpulkan bahwa tindakan kekerasan terhadap seseorang sangatlah di larang dalam Al-Quran dan agama. Orang-orang yang saling menyakiti, baik laki-laki maupun perempuan dengan kata-kata yang menyakitikan hati maupun perbuatan, mereka telah melakukan dosa besar. Oleh karena itu mereka berhak dihukum setimpal di akhirat nanti. Verbal bullying sering tidak disadari oleh guru dan orang tua, karena yang terjadi mereka sudah terbiasa melakukannya dan dianggap sebagai gurauan anak-anak. Verbal bullying bagi sebagian anak dapat menyakiti hati mereka. Bagi anak yang tidak dapat menerima Verbal bullying sebagai gurauan atau candaan, anak dapat marah atau sakit hati dikarenakan anak belum mampu mengendalikan emosionalnya dengan baik. Perilaku verbal bullying dapat menyebabkan seorang anak stress, depresi dan merasa tidak percaya diri.⁷

Adapun Perlindungan Terhadap Korban *Bullying* berdasarkan Kitab Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Setiap warga negara pada hakikatnya berhak atas rasa aman dan memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dari ancaman, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia Tahun 1945. Termasuk didalamnya mendapatkan perlindungan dari tindak pidana *Bullying*, yang mana tindak pidana *Bullying* dapat

⁷ Durohtun Nasihah, "Hubungan Verbal Bullying Dengan Kecerdasan Emosional Anak Di Sekolah Dasar Negeri Siranggap Cigudeg Bogor Barat" 1, no. 1 (2021): 21–28.

memberikan rasa takut maupun dampak secara fisik dan psikis lainnya. Di Indonesia sendiri terdapat peraturan mengenai tindak pidana *Bullying*, yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pada pasal ini yang menjadi perhatian adalah frasa dilarang melarang kekerasan terhadap anak, hal ini jelas karena dilindungi oleh Undang-Undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak Pasal 16 ayat (1) yang berhubungan dengan hak yang dimiliki oleh anak.⁸

Bullying memberikan dampak negatif terhadap korban baik secara fisik maupun psikologis. *Bullying* pada masa remaja tidak menutup kemungkinan untuk dijumpai di sekolah manapun. Pada saat ini, *bullying* dalam pendidikan sudah berulang kali diangkat menjadi kasus dan memakan korban yang tidak sedikit hingga tersebar pemberitaan di berbagai media. *Bullying* merupakan perilaku melampaui batas kode etik dan aturan dalam pendidikan juga tindakan yang berbahaya bagi diri sendiri dan berdampak buruk keadaan orang lain.⁹

Bullying sebagai salah satu bentuk tindakan agresif merupakan permasalahan yang sudah mendunia, seperti di Indonesia. Perilaku *bullying* sangat rentan terjadi pada remaja putra dan remaja putri. Perilaku *bullying* marak terjadi saat ini di sekolah. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2018, jumlah kasus pendidikan berjumlah 161 kasus dimana anak korban *bullying* berjumlah 36 76 kasus atau 22,4%, sedangkan anak yang menjadi pelaku *bullying* sebanyak 41 kasus atau 25,5%. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa di Indonesia khususnya disekolah rawan akan perilaku *bullying*.¹⁰

⁸ Tria Intanisa Hilda Fatikhahsari, "*Perlindungan Hukum Terhadap Pelaku Dan Korban Bullying Di Indonesia*," 2022.

⁹ Edy Cahya Saputra, "Efektifitas Layanan Informasi Dalam Pencegahan Bullying Di SMK Negeri 1 Panjatan Kabupaten Kulon Progo DI Yogyakarta," *Continuous Education: Journal of Science and Research* 3, no. 2 (2022): 62–72.

¹⁰ Indri Astuti and Abbas Yusuf, "Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas Ix SMP LKIA Pontianak," *Jurnal Pendidikan* 8 (2015): 1–9.

Hasil penelitian Jonathan P. Wong, Amaranth M. Wong , di Distrik Romblon, Filipina ditemukan bahwa bullying verbal menjadi jenis bullying yang paling sering terjadi pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 158 dari 187 anak (84,50%) mengalami bullying verbal dalam bentuk dihina/penghinaan, 138 dari 187 anak (73,80%) mendapat perlakuan berupa makian/katakata kasar, 117 dari 187 anak (65,57%) diejek oleh temannya, 113 dari 187 anak (60,42%) dibully dengan diolok-olok namanya, dan 53 dari 138 anak (28,24%) mendapat perlakuan dalam bentuk kecaman/celaan.¹¹

Hasil penelitian Birsal Canan Demirbag dkk, di Turki menunjukkan bahwa dari total 590 siswa yang mengalami bullying verbal, mereka melaporkan paling banyak mengalami tindakan bullying dalam bentuk candaan (14,1%), diikuti celaan atau ungkapan kebencian sebanyak 12%, bentuk menghina/hinaan sebanyak 10,5%, selebihnya dalam bentuk mengejek, mengolokolok nama, dan menggunjing. Data dari penelitian juga memperlihatkan bahwa bullying verbal menjadi perilaku bullying yang lebih sering terjadi pada siswa.¹²

Bullying adalah suatu tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan kepada individu yang lemah dengan tujuan menyakiti individu tersebut, yaitu dengan menciptakan suasana-suasana yang tidak menyenangkan bagi korban, bahkan dilakukan tanpa adanya alasan dan tujuan untuk menyakiti individu lain dan membuatnya tertekan. *Bullying* dibagi menjadi 3 macam yaitu fisik, verbal, dan relasional seperti berikut:¹³

¹¹ Jonathan P Wong, "Bullying in the Countryside : Prevalence , Factors and Coping Mechanism Bullying in the Countryside : Prevalence , Factors and Coping Mechanism Romblon State University – Romblon Campus," *Advances in Social Sciences Research Journal* vol.4,No.1, no. January 2017 (2020).

¹² Cigdem Gamze ozkana & Ahmet Dincer Birsal Canan Demirbaga, Zeynep Cicekb, Cagla Yigitbas, "The Relationship between Types of Bullying Experienced by Primary School The Relationship between Types of Bullying Experienced by Primary School Students and Their Anxiety , State-Trait , Self- Esteem And Certain Socio-Demographic Characteristics," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 237, no. June (2017): 398–404, <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.077>.

¹³ Butar Butar and Karneli, "Persepsi Pelaku Terhadap Bullying Dan Humor."

Bullying seperti fisik berupa memukul, menampar, memalak, pengroyokan menjadi eksekutor dari senior. Bentuk bullying verbal berupa memaki, mengejek, membodohkan, menggossip, dan mengkerdikan. Bullying Verbal adalah suatu bentuk kekerasan yang menggunakan kata-kata, pelecahan, penghinaan, ejekan yang dilakukan oleh anak/remaja (peserta didik) baik laki-laki ataupun perempuan secara berulang kali.¹⁴ Bentuk *bullying* relasional berupa mengintimidasi, mengucilkan, mengabaikan, dan mendeskriminasikan bullying relasional yang biasanya terjadi berupa mengucilkan. Hampir sama dengan bullying fisik, *bullying* relasional juga jarang terjadi.¹⁵

Menteri pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Nadiem Makarim mengikuti rapat kerja dengan komisi X DPR RI kompleks parlemen, senayan, Jakarta senin (23/8/2021), Mendikbud memaparkan hasil survei karakter yang dilakukan kemendikbud. Survei tersebut melibatkan 260 ribu sekolah di Indonesia di level SD/Madrasah hingga SMA/SMK. ada 6,5 juta peserta didik dan 3,1 juta pendidik yang dilibatkan dalam survey tersebut. dari survey tersebut ada 24,4 persen potensi perundungan atau bullying di lingkungan sekolah. dalam hal ini begitu memprihatinkan kondisi tingkat perundungan atau bullying yang terjadi di Indonesia sehingga dapat mencapai 24,4 persen dari 260 ribu sekolah di Indonesia Dan 6,5 Juta Peserta Didik.¹⁶

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Ingin berkomit men dalam menghapus Perundungan di lingkungan pendidikan.¹⁷ Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

¹⁴ Astuti and Yusuf, "Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas Ix SMP LKIA Pontianak."

¹⁵ ibid 55

¹⁶ Survei Kemendikbud: ada 24.4% Potensi Bullying Terjadi di Sekolah, <https://kumparan.com/kumparannews/survei-kemendikbud-ada-24-4-potensi-bullying-terjadi-di-sekolah-1xrtJpvCyAs>.di akses pada Kamis, 20 Oktober 2022 pukul 07.38 Wib.

¹⁷ Kanavino Ahmad Rizqo, "3 Dampak Negatif Sekolah Online Untuk Jangka Panjang Versi Menteri Nadiem," *DetikNews.Com*.<<https://news.detik.com/berita/d-5124573/3-dampak-negatif-sekolah-online-untuk-jangka-panjang-versi-menteri-nadiem>> [accessed 23 Oktober 2022]

(Kemendikbudristek) menggelar Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) terkait Profil Pelajar Pancasila, Penuntasan 3 Dosa Besar Pendidikan (perundungan, kekerasan seksual, intoleransi), serta perwujudan Inklusivitas dan Kebinekaan untuk Ekosistem pendidikan. Di tahun 2021, Kemendikbudristek bekerjasama dengan UNICEF Indonesia dan mitra melaksanakan program pencegahan perundungan dan kekerasan berbasis sekolah melalui Program Roots. 41% Pelajar berusia 15 tahun di Indonesia pernah mengalami perundungan setidaknya beberapa kali dalam satu bulan 2 dari 3 Anak perempuan dan laki-laki usia 13-17 tahun di Indonesia pernah mengalami paling tidak satu jenis kekerasan dalam hidup mereka.¹⁸

Bullying verbal sering kali dianggap tidak terlalu berbahaya, selain karena dampaknya tidak terlihat secara fisik, orang-orang yang melakukannya pun seringkali tidak menyadari telah melakukan *bullying verbal*. Padahal, *bullying verbal* dapat menimbulkan dampak buruk yang cukup besar terhadap kesehatan mental dan perkembangan psikologis seseorang. *Bullying verbal* bahkan memiliki dampak yang lebih besar dan buruk dibandingkan dengan *bullying* fisik, karena sifatnya yang tersembunyi dan melukai aspek mental dan psikologis seseorang, yang akan lebih sulit disembuhkan dibanding luka fisik. Ironisnya orang yang mengalami *bullying verbal* seringkali tidak menyadari bahwa dirinya telah menjadi korban, sehingga dia (korban) merasa bahwa semua hal-hal buruk yang dikatakan terhadap dirinya adalah benar. Korban *bullying* juga mulai percaya bahwa semua hal buruk yang terjadi kepadanya adalah sepenuhnya karena kesalahannya. Ini membuat mereka (korban *bullying*) tumbuh menjadi pribadi dengan kepercayaan diri dan konsep diri yang rendah.¹⁹

¹⁸Kemdikbud, "CerdasBer karakter," *Kemdikbud.Go.Id.* <<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/merdekadariperundungan/>> [accessed 23 Oktober 2022].

¹⁹ Tatai Nurhayati Sri Dewi Ani, "Pengaruh Bullying Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa," *Edueskos* 8 (2019): 88-100.

Bullying secara verbal, berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan (baik yang bersifat pribadi maupun rasial), pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, teror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan lain sebagainya. Dari ketiga jenis bullying, bullying dalam bentuk verbal adalah salah satu jenis yang paling mudah dilakukan, kerap menjadi awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih jauh.²⁰

Tabel 1.1

Data perilaku *bullying verbal* peserta didik di MTS N 2 Bandar Lampung

		Indikator						
No	Nama Inisial Peserta didik	1	2	3	4	5	6	Keterangan Indikator
1	NTA	✓	✓		✓			3
2	RNG	✓	✓		✓			3
3	FJ	✓	✓		✓			3
4	MA	✓	✓		✓			3
5	MTA	✓	✓					2
6	FY	✓	✓					2
		Total 16						

²⁰ Ni Nyoman Ayu Suciartini and Ni Luh Unix Sumartini, "Verbal Bullying Dalam Media Sosial," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 6, no. 2 (2018): 152–171.

Sumber: Wawancara dengan peserta didik di MTS N 2 Bandar Lampung.

Keterangan Indikator:

1. Mengolok-Ngolok Nama Panggilan
2. Merendahkan
3. Menghina
4. Menakut-Nakuti Korban/Mengancam
5. Mengejek
6. Menyebarkan Gosip²¹

Data sumber perolehan ceklis perilaku *bullying verbal* setelah melakukan proses wawancara guru bimbingan dan konseling beserta peserta didik MTS Negeri 2 Bandar Lampung, Menurut Creswell dalam mewawancara, peneliti bisa melakukan wawancara dengan berhadapan-hadapan (*face to face interview*) dengan participant, mewawancarai mereka bisa dengan telepon, atau terlibat wawancara dalam suatu kelompok (*focus group interview*).²² Wawancara ini biasanya tidak memerlukan pertanyaan secara umum tidak terstruktur (unstructured) dan bersifat terbuka (open-ended) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari participant. Metode wawancara tersebut guna untuk mendapatkan data secara langsung terkait obyek penelitian yang berkaitan dengan perilaku *verbal bullying* di sekolah MTS Negeri 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan wawancara bersama guru bimbingan dan konseling di MTS Negeri 2 Bandar Lampung masih terdapat peserta didik yang melakukan tindakan *bullying verbal*. Padahal guru bimbingan dan konseling telah memberikan layanan dasar dengan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian

²¹ Cakrawati Fitria, *Bullying Siapa Takut?(Panduan Untuk Mengatasi Bullying)* (Solo:tiga ananda, 2015).

²² and Cheryl N Poth Creswell, John W, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Sage Publications, 2016), 2016.

layanan informasi, kemudian diberikan sanksi terhadap peserta didik dengan menambahkan point yang tercantum di buku tata tertib sekolah.²³ Data dari wawancara dengan 6 peserta didik, 4 orang pelaku tindakan *bullying* dan 2 orang korban tindakan *bullying* verbal di MTS Negeri 2 Bandar Lampung. Peserta didik masih belum tahu bahwa tindakan yang dilakukan atau tindakan yang diterima itu merupakan tindakan *bullying* verbal karena peserta didik hanya tahu bahwa tindakan *bullying* ini adalah tindakan kekerasan mengenai fisik.²⁴ Tindakan *bullying verbal* jika dibiarkan akan menimbulkan ke *bullying* fisik seperti yang dikatakan oleh guru bimbingan dan konseling di MTS Negeri 2 Bandar Lampung awal mula peserta didik sebelum melakukan *bullying* fisik ke *bullying verbal* terlebih dahulu dan juga berdasarkan peserta didik sebelum adanya ke *bullying* fisik ke *bullying verbal* terlebih dahulu seperti menghina mencaci mengatakan dengan nama orang tua dengan lama-kelamaan timbul ke *bullying* fisik seperti berkelahi dan adu fisik. Tindakan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling mengenai *bullying verbal* yang terjadi terhadap peserta didiknya yaitu dengan memberikan layanan informasi terhadap peserta didik dengan memanggil keruangan bimbingan dan konseling dan juga memberikan nasihat terkait *bullying* itu tidak baik dilakukan. layanan informasi yang dilakukan guru bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap siswa tentang *bullying* secara verbal.

Data wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling berupa layanan informasi dengan tatap muka metode ceramah masih terbatas layanan yang diberikan terhadap peserta didik. hanya ketika ada permasalahan siswa baru siswa mendapatkan informasi mengenai *bullying verbal*. Sehingga peserta didik terbatas dalam

²³ S.Pd Sumber: Lailatul Huriyah, "Wawancara Dengan Guru Bimbingan Dan Konseling MTS Negeri 2 Bandar Lampung, 26 November 2022" (n.d.).

²⁴ "Sumber: Wawancara Dengan Peserta Didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung, 26 November 2022" (n.d.).

penerimaan layanan informasi mengenai *bullying* berupa *verbal* tersebut.

Prayitno menjelaskan ada tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya kemana dia ingin pergi. Berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya dan bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuat itu. Dan ketiga, setiap individu adalah unik. Dengan ketiga alasan tersebut, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya maka barang siapa tidak memperoleh informasi maka ia akan kehilangan masa depan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang diberikan dengan menyuguhkan berbagai hal informasi untuk dapat membuka pandangan baru bagi sasaran layanan. Prayitno juga menyatakan *bullying* (perundungan) adalah tindakan yang disengaja oleh si pelaku pada korbannya bukan sebuah kelalaian, tindakan itu terjadi dan di dasari perbedaan power yang spontan bersifat nyata atau hampir tidak terlihat, dihadapan seseorang atau di belakang seseorang, mudah untuk diidentifikasi atau terselubung dibalik persahabatan, dilakukan oleh seseorang anak atau kelompok anak. Kemudian juga bahwa *bullying* adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seorang dalam keadaan yang tidak nyaman/terbuka dan biasanya terjadi berulang-ulang. Dengan memberikan informasi yang jelas mengenai tindak *bullying* serta akibat yang akan mereka terima jika terlibat *bullying*, maka diharapkan dapat mencegah siswa terlibat perilaku *bullying* di sekolah.²⁵

²⁵ Hani Fitri Ashari, Sri Utami, and Widodo Widodo, "Kontribusi Layanan Informasi Dalam Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa," *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2021): 87–94.

Melihat perkembangan teknologi sangat berkembang pesat. Teknologi juga sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari di masa sekarang. Hampir semua kegiatan sudah dapat dilakukan dengan bantuan teknologi. Android merupakan salah satu contoh kemajuan teknologi yang saat ini sedang banyak di perbincangkan, manusia sekarang tidak dapat dipisahkan dengan sarana komunikasi, yaitu gadget / smartphone, gadget / smartphone saat ini.²⁶ Maka peneliti supaya layanan informasi yang didapat oleh peserta didik dapat di lihat di mana saja tanpa terbatas oleh tempat dengan menggunakan gadget, maka dari itu peneliti mengangkat sebuah permasalahan *bullying verbal* tersebut untuk di lakukan pemberian bantuan layanan informasi dengan menggunakan produk aplikasi anti *bullying* berupa *verbal* berbasis android. dengan adanya pemanfaatan gadget supaya mempermudah peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai *bullying verbal* dan juga dengan adanya lebih mudah mendapat informasi siwa juga dapat memahami mengenai *bullying* verbal tersebut dengan permasalahan yang terjadi di MTS Negeri 2 Bandar Lampung.

Berdasarkan temuan permasalahan di uraian latar belakang di atas dan penelitian relevan yang di paparkan maka dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk mengembangkan Aplikasi anti *bullying verbal*, peneliti bermaksud untuk mengangkat skripsi dengan tema: **“Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Android Tentang Perilaku *Bullying Verbal* Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah /Sekolah Menengah Pertama”**.

²⁶ Fenty Ariani Yuthsi Aprilinda, “Aplikasi Tuner Guitar Berbasis Android Untuk Membantu Dalam Bermain Dan Menyetel Gitar,” *jurnal sistem informasi dan telematika* 6 (2016): 48–63.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Layanan konseling yang di dapat peserta didik di Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung tentang *bullying* masih kurang maksimal.
- b. Perlu penunjang layanan anti *bullying* untuk membantu mewujudkan layanan bimbingan dan konseling yang responsive.
- c. Belum adanya pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Menggunakan Aplikasi Berbasis Android di Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling dengan Menggunakan aplikasi berbasis android tentang perilaku *bullying verbal* pada peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung.
- b. Pengintegrasian media bimbingan Dan konseling dengan menggunakan aplikasi berbasis android tentang perilaku *bullying verbal* adalah metode yang di kaji dalam penelitian ini.
- c. Penelitian ini hanya dibatasi pada peserta didik sekolah menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menulis rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling Berupa Aplikasi Berbasis Android Untuk Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Bagaimana kelayakan aplikasi berbasis android untuk peserta didik madrasah tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung.
3. Bagaimana Respon Pendidik Dan Peserta Didik Terhadap Aplikasi Berbasis Android Untuk Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media bimbingan dan konseling dengan menggunakan aplikasi berbasis android untuk peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Untuk menghasilkan kelayakan aplikasi berbasis android untuk peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung.
3. Untuk menguraikan respon pendidik dan peserta didik terhadap pengembangan media aplikasi berbasis android untuk peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung.

F. Manfaat pengembangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik, peserta didik, sekolah dan peneliti lain.

1. Bagi peserta didik

Aplikasi berbasis android diharapkan dapat membantu memberikan layanan informasi bagi peserta didik secara mudah dan menarik.

2. Bagi pendidik

Aplikasi berbasis android diharapkan dapat membantu pendidik dalam memberikan layanan informasi kepada peserta didik.

3. Bagi sekolah

Berharap produk yang dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai suatu media layanan informasi dengan pemanfaatan teknologi aplikasi berbasis android dan juga dapat mencegah terjadinya *bullying verbal*.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu wawasan untuk dapat mengembangkan kembali layanan informasi yang lebih menarik bagi peneliti lain.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pembuktian keabsahan penelitian ini, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Eko Indriyanto, Dede Rahmat Hidayat dan Susi Fitri. “Penggunaan aplikasi berbasis android untuk mengurangi perilaku perundungan pada siswa di SMAN 3 Bandar Lampung”, Peneliti bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan aplikasi berbasis android untuk mengurangi perilaku perundungan pada siswa di SMAN 3 Bandar Lampung. Berdasarkan wawancara dan observasi tingkat perundungan pada siswa banyak terjadi di SMAN 3 Bandar Lampung. Perundungan yang terjadi berupa fisik dan psikis seperti menendang, menjambak, menjewer, melakukan pemalakan, berkata kotor, dan memaki temannya. Penggunaan aplikasi berbasis android diharapkan mampu mengatasi masalah perundungan pada siswa sekolah menengah.²⁷

²⁷ Eko Indriyanto et al., “Penggunaan Aplikasi Berbasis Android Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Siswa Di SMAN 3 Bandar Lampung” 3, no. 3 (2020): 77–90.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Neni Heryani, Asmuni, Atika F.D. “pengembangan aplikasi strategi pencegahan perilaku perundungan (*bullying*) pada sekolah dasar di kota jambi” peneliti bertujuan untuk menguji efektivitas aplikasi untuk mencegah perilaku perundungan (*bullying*) pada siswa sekolah dasar di kota jambi. berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti bahwa persentase kejadian *bullying* di sekolah dasar kota jambi tinggi sebesar 54.3% . dalam hal ini penggunaan aplikasi setrategi pencegahan perilaku perundungan dapat merubah atau memperkecil persentasi kejadian *bullying* di Kota Jambi.²⁸

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Zarina Akbar dkk. “Pengembangan Aplikasi Anti-Bullying Untuk Mengatasi *Bullying* Di Sekolah Berbasis Pendekatan Psikologis” peneliti bertujuan Aplikasi antibully.id diciptakan untuk mengintegrasikan peran pelaku, korban, dan pengamat dalam sebuah tindakan *bullying*. Diciptakan dalam bentuk aplikasi web yang mudah untuk diakses anak-anak, aplikasi antibully.id, diharapkan mampu membantu mereduksi angka *bullying* di Indonesia, membantu proses pemulihan korban *bullying*, membantu pelaku *bullying* menyalurkan emosinya dengan tepat, dan mengedukasi pengamat mengenai perilaku *bullying*.²⁹

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Maulana Ichsan Kurniawan dkk. “Pengembangan Komik Digital Untuk Mencegah *Bullying* Pada Siswa Kelas VII” Peneliti bertujuan komik digital untuk mencegah perilaku *bullying* terjadi, karena komik digital ini suatu yang digemari oleh remaja saat ini selaras dengan remaja masa kini yang gemar dengan menggunakan smarphone.³⁰

²⁸ Heryani and Nst, “Pengembangan Aplikasi Strategi Pencegahan Perilaku Perundungan (*Bullying*) Pada Sekolah Dasar Di Kota Jambi.”

²⁹ elisha cahyani fadli zarina akbar, murti kusuma, maratini shaliha aisyawati, devia sokarru ristindra, qurotta aini, “Pengembangan Aplikasi Untuk Mengatasi *Bullying* Di Sekolah Berbasis Pendekatan Psikologis,” *jurnal bimbingan konseling* vol.7, No. (2021): 99–118.

³⁰ padmi dhyah yulianti Maulana Ichsan Kurniawan, Dini Rakhmawati, “Pengembangan Komik Digital Untuk Mencegah *Bullying* Pada Siswa Kelas VII” 8, no. 1 (2022): 40–48.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Anna Ayu Hermawati dkk. “Studi Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Komunikasi “Konselor Ku” Berbasis E-Counseling Android Sebagai Langkah Kuratif Bullying Dikalangan Siswa Sekolah Menengah Atas” peneliti bertujuan mengembangkan media berupa “konselor-ku” untuk mempermudah layanan informasi yang di dapat siswa dan mempermudah untuk interaksi dengan konselor sehingga dapat membantu permasalahan bullying yang di alami siswa.³¹

Berdasarkan penelitian yang relevan dan telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan aplikasi berbasis android yang dapat digunakan sebagai layanan informasi bagi peserta didik.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika ini merupakan gambaran umum mengenai isi keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, adapun sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori yang di gunakan, (deskripsi teoritik, teori tentang pengembangan model)

³¹ Andri Muhyidin Lintang Robani, Muhammad Nur chozin, “Studi Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Komunikasi ‘Konselor-Ku’ Berbasis E-Counseling Android Sebagai Langkah Kuratif Bullying Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas,” no. March 2019 (2018).

3. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian pengembangan, desain penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian pengembangan, instrument penelitian, uji-coba produk, teknik analisis data.

4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini akan memberikan suatu kesimpulan dari hasil sebuah penelitian yang di lakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media aplikasi berbasis android menggunakan aplikasi *iSpring Suite* dan *Wesite 2 APK Builder* untuk peserta didik Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media aplikasi berbasis android tentang perilaku *bullying verbal* dari segi materi sudah urut, jelas dan lengkap. Dari segi bahasa media aplikasi berbasis android tentang perilaku *bullying verbal* menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas dan mudah dipahami. Selanjutnya dari segi desain keseluruhan tampilan dan warna sudah menarik.
2. Kelayakan media aplikasi berbasis android tentang perilaku *bullying verbal* didapatkan dari penilaian para ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Hasil ahli materi sebesar 84%, ahli bahasa sebesar 87% dan ahli media sebesar 87% dengan kategori “sangat layak”. Dengan demikian media aplikasi berbasis android tentang perilaku *bullying verbal* layak digunakan.
3. Respon pendidik terhadap media aplikasi berbasis android tentang perilaku *bullying verbal* diperoleh persentase sebesar 88% dengan kriteria sangat menarik. Selanjutnya respon peserta didik terhadap media aplikasi berbasis *android* tentang perilaku *bullying verbal* sangat menarik dan diperoleh persentase 90% saat uji coba pendahuluan atau terbatas dan diperoleh persentase sebesar 82% saat uji coba secara luas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas saran peneliti yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menggunakan media aplikasi berbasis android ini sebagai bahan belajar untuk menambah sumber belajar dan wawasan tentang perilaku *bullying verbal*.

2. Bagi Pendidik

Pendidik dapat menggunakan media aplikasi berbasis android ini sebagai layanan informasi yang lebih variasi dalam memberikan layanan serta dapat memanfaatkan teknologi dalam proses memberikan layanan.

3. Bagi Peneliti lain

Dalam penelitian ini masih ada kekurangan dari aplikasi yang di buat yaitu dengan penampikan jawaban quiz belum menggunakan gambar atau video .Berharap peneliti lain mampu mengembangkan media aplikasi berbasis *android* dengan materi yang berbeda dan dapat mengembangkan media aplikasi berbasis *android* yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Fajar Ramadhan, Ade Dwi Putra, Ade Surahman. “*Aplikasi Pengenalan Perangkat Keras Komputer Berbasis Android Menggunakan Augmented Reality (Ar).*” *Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI) 2*, No. 2 (2021): 24–31.
- Ashari, Hani Fitri, Sri Utami, And Widodo Widodo. “*Kontribusi Layanan Informasi Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Siswa.*” *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa 1*, No. 1 (2021): 87–94.
- Astuti, Indri, And Abbas Yusuf. “*Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas Ix SMP LKIA Pontianak.*” *Jurnal Pendidikan 8* (2015): 1–9.
- Ballerina, Titisa, And Aria Saloka Immanuel. “*Menelisik Perilaku Perundungan Pada Siswa SMP Di Yogyakarta*” 3 (2019): 18–31.
- Basri, A. Said. “*Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah.*” *Jurnal Dakwah XI*, No. 1 (2010): 23–41.
- Birsel Canan Demirbaga, Zeynep Cicekb, Cagla Yigitbase, Cigdem Gamze Ozkana & Ahmet Dinçerb. “*The Relationship Between Types Of Bullying Experienced By Primary School The Relationship Between Types Of Bullying Experienced By Primary School Students And Their Anxiety , State-Trait , Self-Esteem And Certain Socio-Demographic Characteristics.*” *Procedia - Social And Behavioral Sciences 237*, No. June (2017): 398–404.
[Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2017.02.077](http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2017.02.077).
- Brog And Gall. *Educational Reseach An Introduction (Ed Tujuh)*. Allyn And Bacon: United States Of America. 2003.
- Budiman, Ahmad, And Asri Mulyani. “*Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Barang Di TB . Indah Jaya Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Barang Di Tb . Indah Jaya Berbasis Desktop,*” No. November (2016).

- Butar Butar, Hartika Sari, And Yeni Karneli. “Persepsi Pelaku Terhadap Bullying Dan Humor.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 1 (2021): 372–379.
- Coloroso, B. (Alih Bahasa: Santi Indra Astuti). *Penindas, Tertindas, Dan Penonton. Resep Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU*. Jakarta: Serambi., 2006.
- Creswell, John W, And Cheryl N Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Sage Publications, 2016), 2016.
- Dr., Prof. Syarifudin, M.Pd., Dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Telaah Konsep, Teori Dan Praktik*. Edited By M.Si Drs. Asrul. Perdana, 2019.
- Ela Zain Zakiyah, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso. “Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying.” *Jurnal Penelitian & PPM* 4 (2017): 324–330.
- Fitria, Cakrawati. *Bullying Siapa Takut?(Panduan Untuk Mengatasi Bullying)*. Solo:Tiga Ananda, 2015.
- Hanafi. “Konsep Penelitian R & D Dalam Bidang Pendidikan.” *Kajian Keislaman* 4, No. 1989 (2017): 129–150.
- Hayati, R I A. “Implementasi Pendidikan Karakter Cerdas Format Klasikal (Pkc-Ka) Dalam Layanan Informasi” 9, No. 1 (2019): 89–101.
- Heryani, Neni, And Atika F D Nst. “Pengembangan Aplikasi Strategi Pencegahan Perilaku Perundungan (Bullying) Pada Sekolah Dasar Di Kota Jambi” 9, No. 2 (2020): 190–194.
- Hardi Perasetiawan,Said Al Hadi. *Pemanfaatan Media Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Se-Kota Yogyakarta* “Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling” 3, No.2 (201887-98).
- Hilda Fatikhahsari, Tria Intanisa. “Perlindungan Hukum Terhadap Pelaku Dan Korban Bullying Di Indonesia,” 2022.
- Ilmiawan, Arif. “Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs

Sejarah Bima (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bima) 2, No. 3 (2018): 102–106.

Indriyanto, Eko, Susi Fitri, Stkip Pgri, Bandar Lampung, Universitas Negeri Jakarta, And Universitas Negeri Padang. “*Penggunaan Aplikasi Berbasis Android Untuk Mengurangi Perilaku Bullying Pada Siswa Di SMAN 3 Bandar Lampung*” 3, No. 3 (2020): 77–90.

Irfan, Ramadan. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan App Inventor Pada Materi Sistem Oprasi Komputer*, 2022.

Kemdikbud. “*Cerdas Berkarakter.*” *Kemdikbud.Go.Id.*

Kementerian Agama Republik Indonesia, Ar-Rahman.

Khadijah, Siti. “*Bullying And Verbal-Non Verbal Communication Among A Group Of College Students.*” *Avant Garde* 6 (2018): 102–115.

Kusniyati, Harni. “*Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android*” 2015 (2015).

Lintang Robani, Muhammad Nur Chozin, Andri Muhyidin. “*Studi Analsis Kebutuhan Pengembangan Media Komunikasi ‘Konselor-Ku’ Berbasis E-Counseling Android Sebagai Langkah Kuratif Bullying Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas,*” No. March 2019 (2018).

Maulana Ichsan Kurniawan, Dini Rakhmawati, Padmi Dhyah Yulianti. “*Pengembangan Komik Digital Untuk Mencegah Bullying Pada Siswa Kelas VII*” 8, No. 1 (2022): 40–48.

Monica, Nelly, Sumitro Sarkum, And Iwan Purnama. “*Aplikasi Data Mahasiswa Berbasis Android : Studi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Labuhanbatu*” 3, No. 1 (2018): 43–53.

Nasihah, Durohtun. “*Hubungan Verbal Bullying Dengan Kecerdasan Emosional Anak Di Sekolah Dasar Negeri Siranggap Cigudeg Bogor Barat*” 1, No. 1 (2021): 21–28.

Prastowo, Andi. “*Manajemen Kelas Untuk Mencegah Perundungan*

- Verbal Di Sd Tumbuh 3 Yogyakarta*” 5 (2017): 307–332.
- Prayitno & Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004 *Op.Cit*, N.D.
- Rizal, Ridayanti Safitri. “*Bentuk Dan Faktor Perundungan Pada Siswa SMP*” 9, No. 1 (2021): 129–136.
- Rizqo, Kanavino Ahmad. “*3 Dampak Negatif Sekolah Online Untuk Jangka Panjang Versi Menteri Nadiem.*” *Detiknews.Com*.
- Sanjaya, H Wina. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana, 2015.
- Saputra, Edy Cahya. “*Efektifitas Layanan Informasi Dalam Pencegahan Bullying Di SMK Negeri 1 Panjatan Kabupaten Kulon Progo DI Yogyakarta.*” *Continuous Education: Journal Of Science And Research* 3, No. 2 (2022): 62–72.
- Slameto. *Bimbingan Di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Sri Dewi Ani, Tatai Nurhayati. “*Pengaruh Bullying Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa.*” *Edueskos* 8 (2019): 88–100.
- Suasapha, Anom Hery, Program Studi, Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata Bali, And Nusa Dua Bali. “*Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata ; Beberapa Catatan Untuk Menyusun Dengan Baik*” 19, No. 1 (2020): 29–40.
- Subekti, Lina Prastia, Yuline M Pd, And Indri Astuti. “*Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Di SMP Negeri 3 Pontianak*” (2012): 1–8.
- Suciartini, Ni Nyoman Ayu, And Ni Luh Unix Sumartini. “*Verbal Bullying Dalam Media Sosial.*” *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 6, No. 2 (2018): 152–171.
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)*. Jakarta: Bumi Aksara, 218AD.
- Sulisrudatin, Nunuk. “*Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu*

- Tinjauan Kriminologi)” 5, No. 2 (2015): 57–70.
- Susilo, Puji, And Denok Setiawati. “*Studi Tentang Perilaku Bullying Verball Dan Penanganannya Pada Siswa Kelas XI SMA I Al-Aly Kelitidu Bojonegoro.*” *Jurnal BK Unesa* 12, No. 1 (2021): 54–63. <https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Bk-Unesa/Article/Download/36346/32311>.
- Sutrisno, Hadi. *Metodelogi Reseach*. Yogyakarta: Andi Ofset, 1991.
- Tasya Firly Febriana, Diana Rahmasari. “*Gambaran Penerimaan Diri Korban Bullying.*” *Jurnal Penelitian Psikologi* Volume 8 (2021): 1–15.
- Tohirin. “*Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah, (Berbasis Integrasi)* “, Jakarta:PT Raja Grafindopersada 2014. *Op.Cit*, N.D.
- Tri, M Bagus. “*Perancangan Sistem Informasi Management Siswa Berprestasi Berbasis Android Pada Smk Pgri Rawalumbu.*” *Jurnal Sains & Teknologi Fakultas Teknik X*, No. 2 (2020): 30–39.
- Tri Wahyuni, S.Pd. “*Peranan Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Tingkah Laku Sosial Pada Siswa Keals Xii Kr1 Di Smkn 2 Boyolangu Tulungagung.*” *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan* V, No. 3 (2018): 1–6.
- Umarella, Samad, M Sahrawi Saimima, And Saddam Hussein. “*Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran*” (2011): 234–241.
- Verawati, And Enny Comalasari. “*Pemanfaatan Android Dalam Dunia Pendidikan.*” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 03 Mei 2019* 2 (2019): 617–627.
- Widarma, Adi, And Hana Kumala. “*Perancangan Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatra. Tbk.*” *Jurnal Teknologi Informasi* 1, No. 2 (2018): 166. [Http://Jurnal.Una.Ac.Id/Index.Php/Jurti/Article/View/303](http://Jurnal.Una.Ac.Id/Index.Php/Jurti/Article/View/303).
- Widodo, Wiwik. “*Pengembangan Bahan Ajar Elektrokimia*

- Terintegrasi Berbasis Kontekstual Untuk SMK Teknik Mesin.” Jurnal Pena Sains 4, No. 2 (2017).*
- Wiranda, Tio, And Muhammad Adri. “*Rancang Bangun Aplikasi Modul Pembelajaran Teknologi Wan Berbasis Android.*” *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika) 7, No. 4 (2020): 85–92.*
- Wiwin Susanti, Ismi Nanda Astari, Takwan Thamrin. “*Aplikasi Gis Menggunakan Metodolocation Based Service (Lbs) Berbasis Android.*” *Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika Volume 10 (2019): 53–58.*
- Wong, Jonathan P. “*Bullying In The Countryside : Prevalence , Factors And Coping Mechanism Bullying In The Countryside : Prevalence , Factors And Coping Mechanism Romblon State University – Romblon Campus.*” *Advances In Social Sciences Research Journal Vol.4,No.1, No. January 2017 (2020).*
- Yuthsi Aprilinda, Fenty Ariani. “*Aplikasi Tuner Gitar Berbasis Android Untuk Membantu Dalam Bermain Dan Menyetel Gitar.*” *Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika 6 (2016): 48–63.*
- Zarina Akbar, Murti Kusuma, Maratini Shaliha Aisyawati, Devia Sokarru Ristindra, Qurotta Aini, Elisha Cahyani Fadli. “*Pengembangan Aplikasi Untuk Mengatasi Bullying Di Sekolah Berbasis Pendekatan Psikologis.*” *Jurnal Bimbingan Konseling Vol.7, No. (2021): 99–118.*
- Zico Fahrurrozi Dkk. “*Pengembangan Flipbook Keaneka Ragaman Serangga Permukaan Tanah ”, Bioedisains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains 4, No.2 (2021): 517.*